

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat, fenomena ini harus diimbangi dengan baik oleh perusahaan. Penerapan teknologi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi. Penerapan sistem yang serba terkomputerisasi pada berbagai kantor pelayanan publik tersebut memberikan kemudahan baik bagi instansi yang bersangkutan maupun bagi pengguna informasi dalam mencari informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat.

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2010:3) : Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Untuk mengatasi kesulitan dimana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan tersebut pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjamannya. Kegiatan menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tersebut kita sebut sebagai gadai.

PT. Pegadaian merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan penyaluran pinjaman (kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian ikut serta dalam mencegah adanya pegadaian gelap. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan nomor : KEP. 39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) menetapkan bahwa PT. Pegadaian memiliki tugas

membina perekonomian masyarakat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para pedagang kecil, industri kecil, kaum buruh, Pegawai Negeri.

PT. Pegadaian merupakan salah satu tempat yang bisa kita kunjungi untuk mengatasi masalah keuangan, menyediakan jasa gadai untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Kebutuhan gadai pada saat ini masih sangat dibutuhkan oleh golongan ekonomi menengah kebawah. Karena dengan sedikitnya prosedur yang diberikan akan memudahkan para nasabah untuk memperoleh pinjaman kredit yang dilakukan dengan cara gadai untuk kebutuhan konsumtifnya. Proses gadai tidak sulit, proses ini hanya singkat dan tidak terlalu rumit, nasabah hanya datang ke pegadaian terdekat dengan membawa barang berharga seperti perhiasan emas yang akan digadaikan ke pegadaian dan setelah penaksir menentukan harga barang tersebut, nasabah langsung menerima uang tunai seharga barang yang digadaikan. Salah satu jasa yang di tawarkan oleh Perum Pegadaian kepada nasabah yaitu Produk Kredit Cepat Aman (KCA) adalah salah satu produk unggulan dari perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon kreditur dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi utang pokok beserta bunga dan sekaligus memperkecil resiko yang timbul dan sangat dibutuhkan sedikit analisis sistem sehingga dapat memudahkan para nasabah untuk memperoleh pinjaman kredit yang dilakukan dengan cara gadai untuk kebutuhan konsumtif.

Resiko yang terjadi dalam kredit ini terdapat pada bagian Penaksir, dalam hal ini penaksir melakukan tugas dan fungsi yang sama dengan pimpinan cabang yaitu selain menaksir barang jaminan penaksir juga melakukan pengawasan kredit secara langsung. Sehingga ketika calon nasabah yang ingin mengajukan kredit sangat ramai, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam proses penaksiran barang, karena penaksir selalu dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat bagi para nasabah. Jadi, sebelum kredit dicairkan bagian penaksir barang harus dapat menaksir atau menganalisa agar Pegadaian dapat terhindar dari resiko kerugian.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis Sistem Akuntansi pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang berguna bagi pelaksanaan penyaluran kredit gadai sehingga untuk perkembangan selanjutnya menjadi semakin baik.

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, dapat memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA).
2. Bagi PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara penelitian ini dapat membentuk sumbangan pemikiran untuk mengembangkan pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah pengelolaan kredit sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada PT. Pegadaian.
3. Bagi Institusi Pendidikan Politeknik Manado dapat digunakan sebagai dasar untuk yang lebih lanjut, juga sebagai referensi dalam meneliti dan pengkajian dalam permasalahan yang sama.